

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan media dalam proses pembelajaran memang sudah ada sejak masa Nabi Adam As. Hal ini dapat dilihat pada saat peristiwa Qabil mendapatkan pelajaran bagaimana seharusnya ia menguburkan mayat saudaranya, setelah melihat seekor burung gagak yang diperintahkan Allah SWT menggali-gali bumi sebagai media pembelajaran sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. al-Maidah/5: 31:

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ أَخِيهِ. قَالَ يُوَيْلَتَىٰ أَعْجَزْتُ
أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوْرِي سَوْءَةَ أَخِي. فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ.

Penggunaan media pembelajaran juga tergambar pada saat Rasulullah SAW menerima wahyu pertama melalui malaikat Jibril. Allah SWT berfirman dalam Q.S. al-Alaq/96: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ. الَّذِي عَلَّمَ
بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ.

Dari ayat di atas dapat kita lihat bahwa Allah menjelaskan dalam proses pembelajaran kepada manusia menggunakan perantara berupa pena. Pena adalah salah satu alat atau media pembelajaran yang dapat membantu manusia mendapatkan

ilmu pengetahuan. Pena di sini mengandung pengertian yang luas, tidak hanya diartikan sebuah pena atau pensil tetapi juga alat-alat lain yang dapat digunakan sebagai media dalam proses pembelajaran. Ayat di atas mengisyaratkan kepada kita bahwa dalam proses pembelajaran memang memerlukan media (perantara) agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

Perkembangan media pembelajaran saat ini seiring dengan pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat cepat, salah satunya perkembangan teknologi komputer. Perkembangan tersebut ditandai dengan munculnya berbagai macam perangkat teknologi dan aplikasi yang digunakan untuk mendukung dan mempermudah aktivitas kehidupan manusia dan organisasi, termasuk proses pembelajaran di kelas.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemanfaatan TIK dalam dunia pendidikan sudah mulai memasyarakat, mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, sampai ke perguruan tinggi. Beberapa sekolah, terutama sekolah-sekolah favorit, sudah melengkapi diri dengan fasilitas TIK guna mendukung proses pembelajaran.

Terjadinya proses belajar adalah hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran adalah siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Siswa dan guru menggunakan berbagai sumber belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif.¹

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses komunikasi penyampaian pesan (materi) dari guru sebagai pengantar pesan kepada siswa sebagai penerima

¹Rusdi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran (Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian)*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), h. 1.

pesan. Pesan berupa materi atau bahan ajar dirubah menjadi simbol komunikasi baik verbal maupun nonverbal. Proses perubahan tersebut disebut *encoding*. Simbol komunikasi tersebut kemudian ditafsirkan oleh peserta didik, ini disebut *decoding*. Sedangkan ketidak berhasilan dan hambatan dalam memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat atau diamati dalam proses komunikasi disebut *berier* atau *noise*. Untuk mengurangi dan mengatasi kegagalan proses komunikasi, diperlukan media sebagai alat perantara komunikasi.²

Sebagaimana telah dimaklumi bahwa perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sudah tidak dapat dibendung lagi, maka sebagai pengguna harus dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut. Artinya, dalam dunia pendidikan seorang guru jangan sampai ketinggalan informasi terbaru terkait kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan dan kemajuan teknologi pendidikan yang sanga mudah diakses melalui intrnet dan sangat dibutuhkan.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi kebutuhan yang mendasar dalam menentukan kualitas dan efektivitas pembelajaran. “Jadi, fungsi TIK adalah untuk membantu proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif dan lebih bermakna.”³ Oleh karena itu, guru yang profesional dituntut untuk menguasai TIK agar dapat mengembangkan bahan ajar berbasis TIK dan menggunakan TIK sebagai media pembelajaran.

²Roymon H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2009), h. 64.

³Winastwan Gora dan Sunarto, *PAKEMATIK Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*, (Jakarta: Elex Media Komputendo, 2009), h. 22.

Dengan menggunakan media berbasis TIK dalam proses pembelajaran akan memberikan peluang dan memperluas interaksi antara guru, siswa dan sumber-sumber belajar dapat berinteraksi kapan dan dimanapun tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Selain itu, dengan menggunakan media berbasis TIK guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan.

Kemajuan TIK juga memberikan tantangan kepada guru untuk dapat menguasainya sehingga dapat memanfaatkannya dengan baik dan dapat memilih media TIK secara tepat dalam proses pembelajaran yang ia kelola. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam membuat sendiri media pembelajaran berbasis TIK agar dapat membangkitkan gairah siswa untuk belajar yang pada akhirnya berpengaruh pula pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran di era globalisasi sekarang ini memang sudah menjadi kebutuhan mendasar dalam meningkatkan kualitas dan efektifitas proses pembelajaran. Kehadiran media berbasis TIK dalam proses pembelajaran memiliki makna yang sangat urgen, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media TIK sebagai perantara.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya TIK, telah memperkaya sumber dan media pembelajaran dalam berbagai bentuk seperti LCD Proyektor, slide Power Point, gambar/foto, animasi, film/video, e-book, halaman Web, program pembelajaran berbantuan komputer, dan software aplikasi pendukung pembelajaran. Guru yang profesional harus mampu memilih,

mengembangkan dan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan TIK tersebut sebagai upaya optimalisasi penggunaan media berbasis TIK dalam proses pembelajaran.

Dalam hubungannya dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), penggunaan media berbasis TIK juga sangat mendukung dan membatu keterbatasan waktu dan ruang dalam menjelaskan materi-materi yang terkandung di dalamnya. Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi-materi PAI kepada siswa dengan bantuan LCD proyektor, aplikasi-aplikasi pembelajaran, slide Power Point, video, speaker aktif dan internet yang terintegrasi ke setiap kelas. Dengan bantuan alat-alat tersebut, siswa akan dapat lebih mudah memahami materi-materi pelajaran karena mereka dapat melihat dan mendengar secara langsung secara audio dan visual dan dapat belajar secara inter aktif sehingga dalam belajar lebih menarik dan menyenangkan.

Namun pada realita dilapangan, khususnya di Indonesia, masih banyak sekolah-sekolah yang memanfaatkan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) hanya digunakan sebatas untuk membantu kegiatan administrasi sekolah saja, tak ubahnya hanya sebagai pengganti mesin tik konvensional.⁴

Sebagian besar guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas memang sudah memanfaatkan media berbasis TIK, namun masih terbatas pada penggunaan Microsoft PowerPoint ataupun aplikasi presentasi sejenisnya. Tidak sedikit pula guru yang masih menggunakan multimedia sederhana sebagai media

⁴*Ibid.*, h. 22.

pembelajarannya. Pemanfaatan media tersebut terkesan seadanya, asalkan bisa ditampilkan dilayar proyektor. Ini menunjukkan bahwa keberadaan media tersebut hanyalah sebagai pengganti papan tulis semata. Disinilah letak terjadinya miskonsepsi terhadap pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Guru seharusnya bukan hanya menguasai aplikasi PowerPoint saja tetapi harus terampil menggunakan TIK untuk mendukung berbagai kegiatan pembelajaran secara menyeluruh mulai dari tahapan perencanaan hingga evaluasi pembelajaran.⁵

Dari uraian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa banyak sekolah maju yang memiliki fasilitas TIK yang cukup memadai, namun pemanfaatan fasilitas tersebut masih sangat jauh dari apa yang diharapkan. Hal tersebut juga yang terjadi pada Madrasah Aliyah yang tergolong sekolah favorit yang telah memiliki fasilitas TIK yang cukup memadai, seperti Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kota Banjarmasin.

Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kota Banjarmasin sebanyak 3 buah, yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1, Madrasah Aliyah Negeri 2 Model dan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, yang mana ketiga Madrasah Aliyah Negeri ini sudah menjadi Madrasah Aliyah unggulan dan favorit di kota Banjarmasin. Ketiga Madrasah Aliyah Negeri tersebut adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Kementerian Agama.

⁵Maria Ulfah, *Miskonsepsi Penerapan Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam Pembelajaran* (Banjarmasin: Balai Diklat Keagamaan Banjarmasin, 2016) <http://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id=204>

Dari studi awal dan informasi yang penulis dapatkan di lapangan, Ketiga Madrasah Aliyah Negeri memiliki fasilitas TIK yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran. Fasilitas yang dimiliki antara lain LCD Proyektor, beberapa laptop, notebook dan komputer, media audio, laboratorium komputer, laboratorium multi media, dan jaringan internet.

Penggunaan media berbasis TIK oleh guru dalam pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin masih kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak guru PAI yang tidak menggunakan media berbasis TIK dan lebih memilih metode mengajar konvensional walaupun media berbasis TIK telah tersedia, terutama guru-guru yang lebih tua. Hanya sebagian kecil saja dari sejumlah guru PAI yang sering menggunakan media berbasis TIK dalam pembelajaran. Hal ini dimungkinkan karena kurangnya penguasaan mereka dalam penggunaan media berbasis TIK tersebut yang tentunya merupakan permasalahan yang harus dicari solusinya agar penggunaan media berbasis TIK di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin ini lebih optimal agar kualitas dan efektivitas pembelajaran PAI akan lebih baik lagi dan berdampak pula pada prestasi belajar siswa.

Melihat realita tersebut, maka penulis merasa tertarik dan perlu mengadakan penelitian yang mendalam tentang korelasi penggunaan media TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat penulis kemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin?
2. Bagaimana efektivitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin?
3. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin?
4. Apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin?
5. Apakah terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bagaimana penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
2. Mengetahui bagaimana efektivitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

3. Mengetahui prestasi belajar PAI siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
4. Mengetahui ada tidaknya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
5. Mengetahui ada tidaknya korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan sebagai berikut:

1. Sebagai ilmu pengetahuan dan bahan masukan bagi praktisi pendidikan, baik kepala sekolah, guru, petugas perpustakaan dan petugas bimbingan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagai bahan informasi, pertimbangan, masukan dan sumbangan pemikiran bagi madrasah yang bersangkutan dan sekolah lainnya dalam rangka mengoptimalkan penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran, agar mutu dan efektivitas pembelajaran lebih meningkat.
3. Sumbangsih pemikiran dan tambahan perbendaharaan pengetahuan bagi kalangan yang berminat mengetahui dan berkeinginan mengadakan penelitian lebih mendalam terhadap permasalahan ini.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (H_0)
 - a. Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
 - b. Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
2. Hipotesis Alternatif (H_1)
 - a. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan efektivitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.
 - b. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin.

F. Asumsi Penelitian

Peran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam pembelajaran berfungsi sebagai media pembelajaran sebagaimana alat peraga. Penggunaan media berbasis TIK secara optimal akan membantu proses pembelajaran agar menjadi efektif dan lebih bermakna.

Guru yang profesional dituntut untuk dapat menggunakan media berbasis TIK secara optimal. Guru diharapkan lebih kreatif dan dapat membuat sendiri bahan ajar menggunakan TIK sesuai dengan tujuan pembelajaran, seperti membuat slide materi yang bervariasi menggunakan animasi-animasi yang menarik, tampilan gambar, suara, video yang mendukung dan penggunaan elearning sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa.

Penggunaan media berbasis TIK secara optimal oleh guru akan meningkatkan minat siswa dalam belajar. Manfaat lain dari penggunaan TIK dalam pembelajaran akan membuat siswa senang dan lebih rileks dalam belajar, hal ini tentu saja membuat siswa akan lebih mudah menyerap pembelajaran yang disampaikan yang pada akhirnya dapat menghantarkan siswa pada pencapaian prestasi yang lebih baik.

Penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran PAI di era globalisasi sekarang ini memang sudah menjadi kebutuhan mendasar dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas proses pembelajaran. Kehadiran media berbasis TIK dalam proses pembelajaran memiliki makna yang sangat urgen, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media TIK sebagai perantara.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya TIK, telah memperkaya sumber dan media pembelajaran dalam berbagai bentuk seperti LCD Proyektor, slide Power Point, gambar/foto, animasi, film/video, e-book, halaman Web, program pembelajaran berbantuan komputer, dan software aplikasi pendukung pembelajaran. Guru yang profesional harus mampu memilih,

mengembangkan dan memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran dengan memanfaatkan kecanggihan TIK tersebut sebagai upaya optimalisasi penggunaan media berbasis TIK dalam proses pembelajaran.

Dari realita yang ada penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dalam proses pembelajaran sekarang ini masih belum optimal. Hal ini merupakan masalah yang perlu dipecahkan.

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul tesis ini, penulis kemukakan penegasan judul dengan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Korelasi

Korelasi adalah alat statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain. Dua variabel dikatakan berkorelasi apabila perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan variabel lain, baik dengan arah yang sama maupun dengan arah yang berlawanan.⁶

Korelasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hubungan antara variabel penggunaan media berbasis TIK oleh guru PAI dengan variabel efektivitas pembelajaran dan dengan variabel prestasi belajar siswa.

2. Media berbasis TIK

Teknologi informasi dan komunikasi dapat diartikan proses penyampaian pesan dari pengirim pesan ke penerima pesan sebagai hasil rekayasa manusia.

⁶Ivan Gumilar, *Metode Riset Untuk Bisnis & Manajemen*, (Bandung: Universitas Widyatama, 2007), h. 26.

Selain itu teknologi informasi dan komunikasi juga dikaitkan dengan penggunaan perangkat keras dan lunak untuk mengirim dan menyampaikan pesan dengan cepat dan efisien.⁷

Definisi lain menyebutkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah alat-alat seperti radio, televisi, handphone dan komputer.⁸

Media berbasis TIK yang dimaksudkan penulis disini adalah Media pembelajaran yang menggunakan perangkat keras dan lunak komputer, LCD Proyektor dan internet yang secara keseluruhan sudah mencakup media audio dan visual yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI.

Indikator yang akan diukur dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumenter adalah:

- a. Pengetahuan guru tentang TIK, media berbasis TIK, fungsi dan kegunaan media berbasis TIK dan cara menggunakan media berbasis TIK.
- b. Ada tidaknya pelatihan atau workshop tentang penggunaan media berbasis TIK yang diadakan oleh madrasah atau lembaga terkait yang diikuti oleh guru.
- c. Keterampilan guru dalam menggunakan media berbasis TIK dalam pembelajaran PAI.
- d. Fasilitas media berbasis TIK yang dimiliki oleh sekolah dan guru.

⁷Fauziah, *Jago Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP*, (Jakarta: Media Posindo, 2008), h. 1.

⁸Winastwan Gora dan Sunarto, *op. cit.*, h. 22.

3. Guru PAI

Guru adalah seorang pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan ilmu pengetahuan, memberikan bimbingan, pelatihan, penilaian dan melakukan evaluasi terhadap peserta didik.⁹

Melihat dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, dapat diketahui bahwa mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok PAI adalah Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI.¹⁰

Guru PAI yang penulis maksudkan adalah seorang pendidik yang mendidik dan mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih dan SKI kepada peserta didik.

4. Efektivitas Pembelajaran

Pembelajaran yang efektif adalah kegiatan belajar yang bertujuan dan bermanfaat bagi peserta didik, melalui prosedur yang tepat. Ada dua indikator yang terdapat dalam pengertian ini, yaitu terjadinya kegiatan belajar pada siswa dan hal apa saja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.¹¹

Efektivitas pembelajaran yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah sejauh mana usaha guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi

⁹Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Tambilahan – Riau: PT Indragiri Dot Com, 2019), h. 5.

¹⁰Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.

¹¹Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 287.

kualitas pembelajaran, ketercapaian tujuan pembelajaran, pemberian motivasi belajar dan ketepatan alokasi waktu sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif. Dari pihak siswa akan dilihat sejauh mana keaktifan siswa dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan) selama proses pembelajaran berlangsung. Efektivitas pembelajaran di sini lebih menekankan kepada aktivitas-aktivitas interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Dari uraian di atas maka indikator efektivitas pembelajaran yang akan diukur dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumenter adalah:

- a. Ketercapaian tujuan pembelajaran secara maksimal
- b. Kemudahan dalam proses penyampai materi dalam pembelajaran dan kemudahan dalam pemberian tugas dan penilaian.
- c. Kemudahan dalam memberikan motivasi belajar dalam proses pembelajaran
- d. Ketepatan alokasi waktu dan banyaknya informasi yang dapat diberikan kepada siswa.
- e. Motivasi dan minat siswa dalam belajar dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan.

5. Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang akan disajikan dalam penelitian adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilihat dari nilai rata-rata pada rapor siswa semester 2 tahun pelajaran 2018/2019.

Jadi maksud judul tesis ini adalah hubungan antara variabel penggunaan berbagai alat TIK oleh guru yang mengajar mata pelajaran yang termasuk dalam

kelompok PAI dengan variabel efektivitas pembelajaran dan dengan variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok PAI semester 1 tahun pelajaran 2018/2019.

H. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Elli Milkiawati, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013 dengan judul “Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI Untuk Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Siswa (Studi Kasus: SMP AL-FATH Cirendeu)”.

- a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif implementasi TIK dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan efektivitas proses belajar siswa SMP Al-Fath Cirendeu.

- b. Metodologi Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan hasil analisis statistik.

- c. Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwasannya implementasi TIK dalam pembelajaran PAI berpengaruh positif terhadap peningkatan efektivitas proses belajar siswa SMP Al-Fath Cirendeu yang dilihat dari penilaian aspek afeksi dan konasi siswa.

Berdasarkan analisa dan interpretasi data yang telah penulis lakukan, hasil statistik yang diperoleh pada r_{xy} yang diinterpretasikan pada interpretasi sederhana, bahwasannya antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi positif yang sangat kuat/tinggi, kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan nilai r product moment, yang mana nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Berarti, ada pengaruh positif yang signifikan antara implementasi TIK dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan efektivitas proses belajar siswa SMP Al-Fath Cirendeu. Dengan begitu, hipotesis H_a yang menyatakan ,ada pengaruh antara implementasi TIK dalam pembelajaran PAI terhadap peningkatan efektivitas belajar siswa? diterima, dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Adapun besarnya pengaruh yang dihasilkan oleh implementasi TIK dalam pembelajaran PAI (variabel x) untuk peningkatan efektivitas proses belajar siswa (variabel y) adalah sebesar 58,3 %, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Demikian juga halnya dari hasil wawancara dan kuesioner terbuka yang penulis ajukan kepada dua orang guru agama Islam, menyimpulkan bahwasannya dengan mengimplementasikan media TIK dalam proses pembelajaran di kelas memberikan dampak dan pengaruh yang positif terhadap sikap, minat, dan perhatian siswa terhadap proses belajar mengajar pendidikan agama Islam. Jelas sekali, bahwasannya media TIK memainkan peran penting terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran siswa. Tingkat keberhasilan pelajaran PAI yang diimplementasikan guru agama Islam sebesar 80% yaitu, siswa mampu memahami materi pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang diberikan dan para siswa

dapat dengan mudah menghafal bacaan sholat atau doa lainnya yang ada dalam materi pelajaran, serta nilai yang didapatkan siswa sangat baik.

2. Tesis yang ditulis oleh Lailatul Isnainah, Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2015 dengan judul: “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMK Muhammadiyah Se-Kota Banjarmasin”

- a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persiapan guru PAI dalam perencanaan pembelajaran PAI berbasis TIK, mengetahui bagaimana kemampuan guru PAI dalam mengoperasikan komputer dan internet sebagai media pembelajaran PAI berbasis TIK, mengetahui bagaimana pembelajaran PAI berbasis TIK, mengetahui apa problematika guru PAI dalam proses pembelajaran PAI berbasis TIK, dan mengetahui bagaimana upaya guru PAI dalam mencari solusi dari problematika proses pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah Se-Kota Banjarmasin.

- b. Metodologi Penelitian

Metode yang dipakai dalam analisis data ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan dalam penarikan kesimpulan menerapkan metode induktif yaitu menggunakan data-data yang bersifat umum kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat khusus.

- c. Hasil Penelitian

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah: (1) Seluruh guru PAI di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin sudah membuat dengan baik perencanaan pembelajaran berbasis TIK. (2) Sebagian guru PAI di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin sudah memiliki kemampuan cukup baik dalam mengope-

rasional komputer dan internet. (3) Pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah se-kota Banjarmasin belum dilaksanakan secara maksimal, karena 2 SMK Muhammadiyah belum menerapkan pembelajaran PAI berbasis TIK secara maksimal dan hanya 1 SMK Muhammadiyah yang sudah menerapkan pembelajaran berbasis TIK. (4) Problematika pembelajaran PAI berbasis TIK di SMK Muhammadiyah se-Kota Banjarmasin adalah jumlah LCD yang masih kurang dan belum terpasang di ruang kelas, pemadaman listrik pada waktu pembelajaran dan adanya guru PAI yang belum memiliki kemampuan dalam menggunakan internet. (5) Upaya yang dilakukan Guru PAI untuk mengatasi problematika adalah memohon kepada kepala sekolah untuk menambah jumlah LCD dan memasangnya di ruang kelas, membeli mesin genset dan guru yang belum mampu menggunakan internet adalah berusaha menambah pengetahuan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, mempelajari TIK melalui buku-buku dan belajar kepada yang lebih ahli di bidang TIK.

3. Tesis yang ditulis oleh Subur, Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, 2014, dengan judul “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis ICT di SMPN 1 Kudus”

- a. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan yang meliputi (strategi, metode, materi, media, penilaian), evaluasi serta mengidentifikasi kendala dan solusi mengatasi kendala dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis ICT di SMPN 1 Kudus.

b. Metodologi Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari tempat dan peristiwa, informan, dan dokumen. Tempat dan peristiwa proses pelaksanaan pembelajaran terjadi di SMPN 1 Kudus. Informan adalah jaringan utama yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, bagian kurikulum, bagian sarana prasarana, peserta didik, pengawas sekolah, dan orang tua peserta didik. Dokumen yang diteliti adalah dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Data-data tersebut dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, sajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi.

c. Hasil Penelitian

Berdasarkan Hasil penelitian dapat simpulan sebagai berikut, 1) Perencanaan yang dilakukan guru sudah sesuai dengan KTSP. 2) Pelaksanaan pembelajaran yang meliputi strategi pembelajaran aktif, metode yang digunakan bervariasi: metode ceramah, tanya jawab, inquiry dan penugasan, materi: menerapkan hukum bacaan qalqalah dan ra, media: powerpoint yang divisualisasikan melalui LCD, laptop, komputer dan internet, penilaian: meliputi penilaian proses dan penilaian hasil dengan system komputerisasi yang bisa diakses lewat layanan SMS Gateway. 3) Penilaian pembelajaran berbasis ICT mampu meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik, serta mampu menumbuhkan semangat dan gairah belajar. 4) kendala pembelajaran menggunakan media ICT adalah kelas agak ramai, grogi saat presentasi, adanya anak yang belum

memiliki laptop, komputer, modem, untuk mengakses materi dari internet, jaringan internet yang kadang tidak connect. Solusi mengatasi kendala, diberi pengarahan agar kelas kondusif, bimbingan, pemenuhan sarana prasarana di tiap-tiap kelas.

4. Tesis yang ditulis oleh Erlina Erawati, Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2016, dengan judul Hubungan Motivasi Belajar Siswa dan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis TIK dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMK Negeri 5 Kota Banjarmasin.

- a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan prestasi belajar PAI di SMKN 5 Kota Banjarmasin.

- b. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner pada 277 siswa dari populasi 2522 siswa, dengan teknik sampling menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach's*, uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi tunggal serta korelasi ganda.

- c. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dengan prestasi belajar PAI dengan koefisien korelasi sebesar 0.961. 2) ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan prestasi belajar PAI dengan koefisien korelasi

sebesar 0.965. 3) ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan motivasi belajar PAI dengan koefisien korelasi sebesar 0.934. 4) secara bersama-sama terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar siswa dan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dengan prestasi belajar PAI dengan koefisien korelasi sebesar 0.908.

5. Jurnal yang ditulis oleh Sahmiar Pulungan, Pascasarjana UIN Sumatera Utara Medan Indonesia, Jurnal Sistem Informasi Volume: 01, Nomor: 01, April 2017 ISSN 2579-5341 (online) dengan judul “Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran PAI”

- a. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI pada mahasiswa jurusan ekonomi UIN Sumatra Utara Medan.

- b. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan (Research and Development). Adapun kerangka kerja penelitian ini terdiri dari potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain dan uji coba produk.

- c. Hasil Penelitian

Perancangan media pembelajaran PAI berdasarkan atas kompetensi yang tertuang didalam SAP dalam pembelajaran PAI yang digunakan pada jurusan Ekonomi. Perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan untuk pengembangan pembelajaran PAI, yaitu penggunaan prosessor akan mempengaruhi kecepatan tampilan pada layar monitor, sehingga disarankan untuk menggunakan prosessor dengan kecepatan di atas 1GHz. Selain itu diperlukan juga

perangkat lunak dan perangkat keras dalam hal pembuatan media pembelajaran interaktif. Perangkat lunak yang diperlukan untuk pembuatan media pembelajaran ini yaitu Microsoft PowerPoint 2013.

Pembelajaran PAI pada mahasiswa jurusan ekonomi juga memanfaatkan teknologi yang lain dalam membuat materi ajar yaitu dengan menyampaikan materi perkuliahan dengan menampilkan media berbasis digital. Materi pembelajaran digital dirancang dengan menggunakan aplikasi SOM (Screen Cast Omatic).

Materi ajar digital menggunakan aplikasi SOM membuat proses pembelajaran semakin menarik. ketika mempelajari materi tersebut, mahasiswa dapat mengulang-ulang penjelasan dosen dengan menekan tombol play, karena bentuk dari materi ajar digital adalah video.

Ketika proses pembelajaran berlangsung mahasiswa terlihat antusias memperhatikan penjelasan dosen tentang materi Taqwa dan ciri-cirinya yang disampaikan oleh dosen yang penjelasannya juga disertai dengan contoh-contoh nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran diakhiri dengan pemantapan (penguatan) materi yang telah diberikan dan tidak lupa dosen memberikan motivasi mahasiswa agar selalu bersikap (akhlak) baik dalam bersosialisasi bermasyarakat baik dengan lingkungan kampus serta dengan lingkungan di sekitar tempat tinggal kita serta tidak lupa untuk memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk belajar lebih giat.

Peningkatan motivasi belajar PAI mahasiswa jurusan ekonomi juga dapat dilihat dari perubahan sikap belajar mahasiswa yang menunjukkan perubahan yang positif seperti suasana kelas menjadi tenang, mahasiswa aktif dan merespon materi

yang diajarkan. Mahasiswa juga bersemangat dalam mengerjakan tugas dari dosen. Hal ini sangat berbeda dengan hasil pembelajaran PAI yang dilakukan tanpa menggunakan media ICT yang membuat perhatian mahasiswa cukup rendah terhadap pembelajaran PAI.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa penelitian tentang korelasi penggunaan media berbasis TIK dalam proses pembelajaran PAI dengan efektivitas pembelajaran dan prestasi belajar siswa belum pernah diteliti sebelumnya. Perbedaan yang mendasar dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terdapat pada judul, jumlah variabel yang diteliti, pendekatan yang digunakan, waktu dan lokasi penelitian. Beberapa penelitian terdahulu hanya membahas satu variabel dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan multi variabel dan pendekatan kualitatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi pelengkap terhadap penelitian terdahulu dan memperluas kajian teori yang sudah ada sebelumnya.

I. Sistematika Penulisan

Guna mempermudah isi pembahasan tesis ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah; perumusan masalah; tujuan penelitian; signifikansi penelitian; hipotesis penelitian; asumsi penelitian; definisi operasional; penelitian terdahulu; dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, berisi tentang media berbasis TIK; efektivitas pembelajaran; prestasi belajar siswa; hubungan penggunaan media berbasis TIK dengan efektivitas pembelajaran dan prestasi belajar.

Bab III metode penelitian, berisi tentang rancangan penelitian; populasi dan sampel; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; desain pengukuran; teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV hasil penelitian, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, data penelitian dan pengujian hipotesis.

Bab V pembahasan hasil penelitian berisi tentang hasil penelitian kuantitatif dan hasil penelitian kualitatif.

Bab VI penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.